

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Didapatkan hasil karakteristik responden didapatkan hasil sebagian besar berjenis kelamin perempuan (55,9%), pendidikan terakhir SMA (35,3%), pekerjaan bekerja (70,6%), status pernikahan kawin (73,5%) penyakit penyerta tidak ada (58,8%) serta riwayat operasi sebelumnya tidak (85,3%)
2. Didapatkan hasil tingkat kecemasan pasien pre operasi di Kamar Bedah RSU Islam Klaten sebelum di berikan edukasi menggunakan audiovisual didapatkan hasil penelitian rata-rata kecemasan pre edukasi dengan skor 16.06 hal ini menunjukkan adanya kecemasan pasien pre operasi yang dialami mulai dari skor minimal 12 dan maksimal 18.
3. Didapatkan hasil tingkat kecemasan pasien pre operasi di Kamar Bedah RSU Islam Klaten sesudah di berikan edukasi menggunakan audiovisual didapatkan hasil rata-rata kecemasan menjadi 11.82 dengan skor minimal 7 dan maksimal 18
4. Didapatkan hasil uji *wilcoxon* menunjukkan pengaruh edukasi menggunakan audiovisual terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan regional anestesi di Kamar Bedah RSU Islam Klaten dengan hasil *p value* 0,000 (*p*<0,05).

#### **B. SARAN**

##### 1. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit Umum Islam Klaten pada pasien dengan operasi elektif diharapkan sebelum pasien ditransfer ke ruang instalasi bedah sentral, klien sudah diberikan informasi mengenai tindakan operasi dan pembiusan yang dapat mengurangi tingkat kecemasan responden.

##### 2. Bagi Perawat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk selalu memberikan *informed consent* sesuai SOP (*Standar Operasional Prosedur*) sehingga kecemasan pre operasi dapat teratas.

3. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dijadikan masukan bagi para responden yang akan menjalankan operasi agar bisa memotivasi dirinya sendiri dan dengan tenang dalam menghadapi tindakan operasi yang akan dilaksanakan

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan yang disarankan adalah pengembangan penelitian dengan menilai kecemasan post operasi dan tingkat kepuasan pelayanan, agar dapat mengukur apakah pasien mengalami trauma post operasi atau tidak.